

Optimalisasi Kesadaran Daur Ulang dengan Media Papan Edukasi Umur Sampah Terurai

**Siske Tontong¹, Rista Aulia Arbay², Arini Indah Nur Hafifa³, Regina Rindung⁴,
Frits Fransiskus Layanan⁵**

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Frits Fransiskus Layanan

E-mail : fritslayanan@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah di Kampung Ayuka, Kabupaten Mimika, masih disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mendaur ulang sampah. Program PKM ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini melalui Papan Edukasi Umur Sampah Terurai di SD Negeri Ayuka. Dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, kegiatan melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dalam pembuatan serta pemasangan media berisi informasi waktu terurai berbagai jenis sampah. Hasilnya, siswa lebih memahami dampak sampah terhadap lingkungan dan menunjukkan peningkatan kepedulian dalam pengelolaan sampah. Program ini berhasil menciptakan media edukatif yang menarik serta mendorong budaya peduli lingkungan yang dapat direplikasi di sekolah lain.

Kata Kunci - edukasi lingkungan, papan edukasi, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

The waste problem in Kampung Ayuka, Mimika Regency, remains due to the community's low awareness of waste sorting and recycling. This Community Service Program (PKM) aims to raise environmental awareness from an early age through the Decomposing Time Educational Board at SD Negeri Ayuka. Using participatory and educational approaches, the activity involved students, teachers, and university members in creating and installing a visual media board displaying information about the decomposition time of various types of waste. The results show that students gained a better understanding of the environmental impact of waste and demonstrated increased concern for proper waste management. This program successfully created an engaging educational medium and fostered an environmental care culture that can be replicated in other schools.

Keywords - environmental education, educational board, community service

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan yang kompleks di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Mimika. Pertumbuhan penduduk yang pesat serta meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah terus bertambah setiap tahun. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagian besar sampah di Indonesia berasal dari rumah tangga dan belum dikelola dengan baik. Kondisi ini berdampak pada pencemaran tanah, air, dan udara, terutama karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah antara sampah organik dan anorganik.

Di Kampung Ayuka, Distrik Mimika Timur Jauh, permasalahan pengelolaan sampah juga menjadi perhatian serius. Masyarakat masih terbiasa membuang sampah secara bercampur tanpa memperhatikan dampak lingkungan jangka panjang. Banyak sampah anorganik seperti plastik dan logam yang membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai. Kurangnya fasilitas edukasi serta media informasi yang menarik menyebabkan upaya sosialisasi dari pemerintah dan lembaga pendidikan belum berjalan optimal dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini. Melalui kegiatan belajar yang interaktif, siswa dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah secara bijak. Oleh karena itu, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SD Negeri Ayuka dengan menghadirkan Papan Edukasi Umur Sampah Terurai sebagai sarana pembelajaran visual yang informatif dan menarik. Media ini menampilkan jenis-jenis sampah serta waktu yang dibutuhkan untuk terurai, sehingga memudahkan siswa memahami dampak nyata dari sampah terhadap lingkungan.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dalam seluruh tahapan pelaksanaan. Melalui program ini diharapkan terbentuk kesadaran dan kebiasaan positif dalam mengelola sampah, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar. Selain menghasilkan media edukatif yang bermanfaat, kegiatan PKM ini juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan serta dapat direplikasi di sekolah lain di Kabupaten Mimika.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, guru, siswa, serta masyarakat sekitar agar tercipta rasa memiliki terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Sementara itu, pendekatan edukatif digunakan untuk menyampaikan informasi secara interaktif melalui media visual yang menarik, yaitu Papan Edukasi Umur Sampah Terurai. Kegiatan ini dirancang untuk menanamkan pemahaman dan kebiasaan positif sejak dini tentang pentingnya memilah dan mendaur ulang sampah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, di mana tim pelaksana melakukan rapat koordinasi untuk merumuskan ide program, menyusun rancangan kegiatan, membagi tugas, menentukan lokasi, serta menetapkan jadwal pelaksanaan. Dari hasil rapat diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan akan dilaksanakan di SD Negeri Ayuka. Perencanaan ini menjadi dasar bagi keberhasilan pelaksanaan kegiatan agar lebih terarah dan efisien.

Selanjutnya adalah tahap persiapan dan perancangan media, yang diawali dengan observasi lapangan serta koordinasi dengan Kepala Kampung Ayuka, pihak Rumah Pintar Ayuka, dan kepala sekolah SD Negeri Ayuka. Tim kemudian menganalisis kebutuhan dan kondisi lingkungan sekitar untuk menyesuaikan program dengan situasi di lapangan. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan Papan Edukasi Umur Sampah Terurai, yang berisi informasi tentang jenis-jenis sampah dan lama waktu terurainya di alam. Desain papan dibuat menarik dengan warna cerah, tulisan besar, dan ilustrasi sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar.

Tahapan berikutnya adalah implementasi dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembuatan dan pemasangan papan edukasi, serta mengadakan sosialisasi dan diskusi interaktif mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Papan edukasi dipasang di area strategis sekolah agar berfungsi sebagai media pembelajaran visual sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa dan tanggapan pihak sekolah, serta diskusi dengan guru dan pengelola Rumah Pintar Ayuka. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kepedulian, dan antusiasme siswa terhadap pengelolaan sampah, sehingga kegiatan ini dinilai efektif dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SD Negeri Ayuka berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dan melibatkan mahasiswa, guru, serta siswa sekolah dasar. Fokus utama kegiatan ini adalah pembuatan dan pemasangan Papan Edukasi Umur Sampah Terurai sebagai media pembelajaran visual bagi siswa. Papan tersebut menampilkan informasi mengenai jenis-jenis sampah, baik organik maupun anorganik, beserta lama waktu terurainya di alam. Media ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya memilah dan mengelola sampah sejak dini.



Gambar 1.
Kordinasi dengan pihak sekolah

Tahap awal kegiatan dimulai dengan koordinasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah untuk menentukan lokasi pemasangan serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, tim mulai membuat papan edukasi menggunakan bahan sederhana seperti papan kayu, cat, dan ilustrasi gambar. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan konsep daur ulang secara teori, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam berkarya melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan.



Gambar 2.
Pembuatan Papan Edukasi

Pemasangan papan edukasi dilakukan di area strategis sekolah, yaitu di halaman depan yang mudah dilihat oleh seluruh warga sekolah. Setelah pemasangan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi interaktif mengenai jenis-jenis sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Melalui metode tanya jawab dan diskusi sederhana, siswa tampak antusias dalam mengikuti kegiatan dan mampu menyebutkan beberapa jenis sampah yang membutuhkan waktu lama untuk terurai, seperti plastik dan kaleng. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal.



Gambar 3.
Pemasangan Papan Edukasi

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Guru-guru di SD Negeri Ayuka juga memberikan respon positif terhadap kegiatan ini karena papan edukasi dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran tambahan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Selain itu, siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan kebersihan mulai menunjukkan perubahan sikap, seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan teman-temannya untuk tidak membuang sampah sembarangan.

hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembuatan dan pemasangan papan edukasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep edutainment, yaitu pendidikan yang menggabungkan unsur pembelajaran dan hiburan, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, edukasi tentang pengelolaan sampah tidak

hanya disampaikan secara teori, tetapi juga diwujudkan dalam praktik nyata yang mudah diingat dan diterapkan oleh anak-anak.



Gambar 4.
Dokumentasi Hasil Pemasangan Papan Edukasi

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah. Papan edukasi yang dipasang di sekolah menjadi sarana pembelajaran visual yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru dan masyarakat sekitar sekolah yang terinspirasi untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Program ini diharapkan dapat direplikasi di sekolah lain di Kabupaten Mimika sebagai upaya berkelanjutan dalam membangun budaya peduli lingkungan sejak dini.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) “Optimalisasi Kesadaran Daur Ulang dengan Media Papan Edukasi Umur Sampah Terurai” di SD Negeri Ayuka telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya memilah serta mengelola sampah melalui media visual yang menarik dan mudah dipahami. Selain menghasilkan papan edukasi yang bermanfaat, kegiatan ini juga menumbuhkan kepedulian lingkungan, mendorong partisipasi aktif siswa dan guru, serta memperkuat peran sekolah sebagai pusat edukasi lingkungan yang berkelanjutan.

kegiatan edukasi mengenai pengelolaan sampah dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan frekuensi sosialisasi di sekolah serta integrasi materi ke dalam kurikulum agar pemahaman siswa semakin mendalam. Papan edukasi yang telah dibuat perlu diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan informatif, serta diikuti pengembangan media edukasi lain yang menarik. Pelibatan orang tua dan masyarakat sekitar juga penting guna memastikan praktik pemilahan dan pengelolaan sampah dapat diterapkan tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah. Selain itu, diperlukan kolaborasi lebih lanjut dengan pemerintah daerah untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah atau bank sampah. Kegiatan ini juga perlu disertai monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program dan menjadi dasar perbaikan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuha Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Optimalisasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kesadaran Daur Ulang dengan Media Papan Edukasi Umur Sampah Terurai” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan Timika, Ibu Siske Tontong, S.E., M.AP. selaku dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, terutama Kepala Kampung Ayuka, pengelola Rumah Pintar Ayuka, Kepala Sekolah, guru, dan siswa SD Negeri Ayuka atas partisipasi aktif dan kerja samanya dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi sekolah dan masyarakat serta menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicita, Y., Prajati, G., Darwin, D., Suryawan, I. W. K., Apritama, M. R., & Silmi, A. (2020). Edukasi Peduli Sampah Sedari Dini untuk Anak-Anak Pulau Lengkang, *Altruis: Journal of Community Services*, 1(2), 71.
- Ahmardin, A., Sari, R. A., Saparina L, T., Ali, L., & Noviati. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Papan Edukasi Sampah di Desa Andobeu Jaya Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe. *Pengabdian Kesehatan Pesisir Dan Pertambangan*, 1(2), 59–63. <https://doi.org/10.54883/fc3ge563>
- Ikhlas, J., Jim, M., Seulimum, K., & Besar, K. A. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Papan Edukasi Sampah dan Sosialisasi Lama Waktu Terurai Sampah di Gampong Meunasah Tunong ., 2(1), 263–268.
- Latifah, E., Ummah, K., Zulistiani, I., Andika, P., Pratama, Y., Asrori, A., Hariz, M. L. Al, Article, I., Identity, V., Maintena, G., Desa, I., & Commons, C. (2025). Upaya Representasi Identitas Desa Melalui Progam. 4(04), 60–73.
- Ranno M, R., Fathur R, R., Dwi E., dkk 2020. Optimalisasi Sistem Pengelolaan Sampah Perkotaan “Strategi dan Implementasi”. Makassar: Tohar Media
- Sajidin., Ryan W., Raysha T., dkk (2024). Plang Edukasi Sampah Terurai Sebagai Transformasi Perilaku dan Pengetahuan Masyarakat Desa Babakan dalam Pengelolaan Sampah yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1298–1313.
- Sartiah, Y., Hartati, B., Firdi, F., dkk (2020). Pembuatan Plang Edukasi Lamanya Sampah Anorganik Terurai di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Siti N., Agus D, Gracia., (2024). Perancangan Media Edukasi Visual Pengenalan Kategori Sampah untuk Anak Usia Dini di Kampung Proklin. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(3), 623–631
- Syafnita, T., Akip, M., Mukhlisin, Kardinus, W. N., Bhoki, H., Harahap, A. S., dkk. (2023). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup 2(2), 1–9
- Sivanni, N., Febrianti, S. I., & Fauziah, Z. F. (2024). Pengelolaan Sampah Terurai. Peran Edukasi Lingkungan Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Tanjungwangi Dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai.
- Yusran, S., Bahar, H., Findriyanti, F., & Kombong, O. M. (2024). Pembuatan Plang Edukasi Lamanya Sampah Anorganik Terurai Di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia*, 3(1), 347–354. <https://doi.org/10.34011/jpmki.v3i1.2081>